Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 5052-5059

Gerakan Peduli Lingkungan Aksi Bersih Afvoer Kemambang Kemambang Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa

Eli Masnawati[1], Intan Alfia Rahmawati[2]
[1)]Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia
[2)]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: elimasnawati@unsuri.ac.id, intanalfiarahmawati@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRAK

Kegiatan peduli lingkungan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya lingkungan sehat, indah dan bersih. Kebersihan lingkungan menjadi kunci utama dalam menjaga kesehatan. Metode pelaksana dalam kegiatan ini menggunakan sosialisasi dan aksi social. Konteks penyelenggaraan kegiatan aksi bersih sosial di afvoer Kemambang , Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dilakukan sebagai bentuk panduan utama dalam hal wujud tanggung jawab sosial mahasiswa dan masyarakat. Proses ini dilakukan dengan tahap sosialisasi, masyarakat dan mahasiswa melakukan kegiatan aksi bersih afvoer Kemambang di sekitar Sungai secara Bersama sama untuk saling bergotong royong membersihkan area tersebut berpartisipasi aktif terhadap lingkungan sosial. kegiatan dilaksanakan mulai dari observasi, perizinan, pelaksanaan, penutupan kegiatan, dan pembuatan laporan. Hasil kegiatan pengabdian untuk peduli lingkungan dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar yakni memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat. Serta lebih lanjut, dengan lingkungan yang bersih dan sanitasi yang baik akan membantu mencegah terjadinya penyebaran penyakit menular. Serta dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi warga setempat.

Kata kunci: Gerakan peduli lingkungan, Aksi bersih, Tanggung jawab sosial, Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi, Kerjasama, Pelaksanaan kegiatan.

ABSTRACT

The purpose of environmental care activities is to provide education to the community regarding the importance of a healthy, beautiful and clean environment. Environmental cleanliness is the main key in maintaining health. The implementation method in this activity uses socialization and social action. In the context of organizing social clean-up activities in Afvoer Kemambang , this study uses the Participatory Action Research (PAR) approach which is carried out as a form of primary guidance in terms of the manifestation of social responsibility of students and the community. This process is carried out with a socialization stage, where the community and students carry out Afvoer Kemambang clean-up activities together to work together to clean the area in actively participating in the social environment. The activity is carried out for a day starting from observation, permits, implementation, closing of activities, and making reports. The results of community service activities for environmental care can have a positive influence on the surrounding community, namely having awareness to protect the environment and implementing a clean and healthy lifestyle. And furthermore, with a clean environment and good sanitation will help prevent the spread of infectious diseases and create a safe and comfortable environment for local residents.

Keywords: Environmental awareness movement, Clean Action, Social Responsibility, Community Service, Outreach, Cooperation, Activity Implementation.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

1. PENDAHULUAN

Degradasi lingkungan atau penurunan kualitas lingkungan hidup merupakan permasalahan global yang terus membesar dari waktu ke waktu (Herman et al., 2023). Hal ini merupakan krisis global yang terus mendesak masyarakat untuk segera mengatasi permasalahan tersebut. Atas dasar kepedulian ini, masyarakat merespons dengan

membentuk berbagai gerakan lingkungan hidup sebagai wujud nyata dari kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

(Hamid & Amalia, 2024), menyatakan bahwa ideologi gerakan lingkungan hidup yang hadir di dunia dipengaruhi oleh 4 (empat) aliran utama teori sosial, yaitu aliran institusional, aliran fungsional, aliran marxisme, dan aliran kritis. Keseluruhan aliran tersebut memiliki pengaruh terhadap perbedaan fokus gerakan, arahnya, serta tuntutan. Perbedaan ideologi pada suatu gerakan tentu akan menghasilkan corak perilaku yang beragam pula. Perilaku dalam artian tindakan, cara, dan bagaimana suatu Gerakan lingkungan memiliki berbagai bentuk dengan tuntutan yang bermacam rupa sesuai dengan aliran atau ideologinya.

(Gusmadi & Samsuri, 2020), juga memaparkan bentuk-bentuk lain dari Gerakan lingkungan yaitu gerakan kewarganegaraan ekologis yang dilakukan melalui Gerakan reklamasi pasca penambangan, gerakan penanaman bakau (mangrove), Gerakan perlawanan, dan gerakan aksi peduli sampah. Kemudian (Pranawa & Hamid, 2023), mengenalkan non-violence movement atau gerakan tanpa kekerasan yang dilakukan oleh masyarakat Laman di Kalimantan Tengah sebagai bagian dari gerakan lingkungan hidup.

Persoalan krisis lingkungan menjadi isu global yang mendapat perhatian hampir seluruh negara di dunia. Kasus lingkungan yang terjadi saat ini sebagian besar bersumber pada perilaku manusia. Secara sadar manusia dapat dikatakan lalai bertanggung jawab pada alam, menjadikan manusia sebagai faktor utama penyebab pencemaran dan kerusakan lingkungan. Orang muda, termasuk mahasiswa, memiliki potensi besar sebagai motor penggerak konservasi lingkungan karena mereka dapat menjadi agen perubahan berkelanjutan melalui program pendidikan lingkungan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap lingkungan mereka (Naenggolan, 2024). Kurangnya dukungan institusional dari perguruan tinggi juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun banyak universitas telah mengadopsi konsep green campus, namun dukungan konkret untuk aktivitas mahasiswa dalam bidang lingkungan masih terbatas. (Cortes-Ramos, 2021).

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi Masyarakat sekitar, para warga Masyarakat dapat berkembang secara optimal serta menikmati kehidupan yang lebih sehat dan bahagia. Mewujudkan hal tersebut, tentu perlu adanya sebuah upaya aksi gerakan peduli lingkungan sehat, sebagai wujud tanggung jawab sosial mahasiswa yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan kegiatan yakni memberikan edukasi kepada Masyarakat sekitar terkait tentang PHBS (prilaku bersih hidup dan sehat) dan lingkungan sehat, bersih, dan indah untuk sekitarnya.

Kegiatan melalui gerakan ini, mahasiswa tidak hanya mengubah lingkungan secara fisik, tetapi juga berperan dalam mengubah cara pandang dan sikap masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menginternalisasikan nilai-nilai edukatif, seperti disiplin dalam pengelolaan sampah, penataan lingkungan, dan pemeliharaan fasilitas umum. Aksi Bersih Afvoer Kemambang Kemambang diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk lebih memahami bahwa lingkungan bersih bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan komitmen bersama yang harus dijaga oleh setiap individu.

Pengabdian masyarakat ini, menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu dokumentasi dan wawancara. Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dan responden, atau subjek Pengabdian Masyarakat, yang mendorong timbulnya pertanyaan dan diskusi antara kedua belah pihak. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi tentang subjek Pengabdian Masyarakat, termasuk temuan, kesimpulan, dan pengamatan (Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, 2023).

II. MASALAH

Aksi sosial mewujudkan lingkungan yang sehat, indah dan bersih Kegiatan ini dapat dilakukan melalui gorong royong kebersihan lingkungan bersama dengan masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar, seperti membersihkan area publik, membersihkan lingkungan rumah dan membersihkan saluran air. Melalui aksi sosial seperti ini dapat mendorong masyarakat untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang sehat, indah dan bersih bagi semua, dan hasilnya dapat mewujudkan lingkungan nyaman bagi warga sekitarntanya. Berikut di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan aksi sosial di Dinas Lingkungan Hidup, di area afvoer Kemambang .



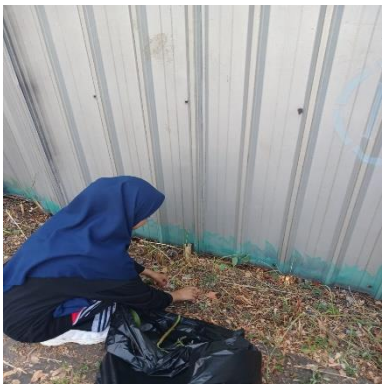
Gambar 1. Kegiatan Pengumpulan Sampah

Masyarakat sekitar turut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan. Kegiatan ini berlangsung dari pagi hari pukul 06.30 sampai dengan 11.30 wib. Kegiatan dibagi menjadi beberapa kelompok, diantaranya kelompok 1 membersihkan Sungai afvoer Kemambang , kelompok 2 membersihkan rumput, kelompok 3 membersihkan sampah yang ada di area afvoer Kemambang , kelompok 4 membersihkan lingkungan disekitar, dan kelompok 5 membersihkan rumput. Selanjutnya kelompok mahasiswa menyiapkan perlengkapan untuk digunakan membersihkan area lingkungan hidup. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan aksi sosial mewujudkan lingkungan yang sehat, indah dan bersih.



Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan Sampah Di Sekitar Sungai

Kegiatan aksi bersih bersih lingkungan sekitar kampus UNSURI surabaya melaksanakan pengumpulan sampah yang berserakan dijalan serta sampah yang berserakan di sungai afvoer Kemambang , semua Masyarakat serta mahasiswa dan Para peserta bekerja sama dengan pembagian kelompok untuk mengumpulkan sampah dan sisa-sisa tanaman menggunakan sarung tangan serta kantong sampah besar. Kerjasama ini menggambarkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan supaya terhindar dari pencemaran lingkungan di sepanjang sungai afvoer Kemambang



Gambar 3. Kegiatan Mencabutan Rumput

Ada yang sedang melakukan aksi bersih sosial di area sekitar ruang publik yang tampak dekat saluran air dan pepohonan. Para peserta terlihat berfokus pada pembersihan sampah dan rumput liar di sekitar pohon serta sepanjang jalur pedestrian. Mereka menggunakan sarung tangan dan kantong plastik besar sebagai wadah sampah, menandakan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan aspek kebersihan dan keselamatan.



Gambar 4. Membersikan Ranting

Lalu ada yang membersihkan ranting ranting yang berserakan di jalan, semua mahasiswa serta dalam partisipasi kegiatan ini terlihat bekerja sama membersihkan ranting-ranting kering yang berserakan di sepanjang jalan. Ranting-ranting yang jatuh dari pepohonan membuat area sekitar tampak tidak rapi, sehingga semua bergerak cepat untuk mengumpulkannya satu per satu. Dengan menggunakan sarung tangan dan kantong sampah besar, mereka mengangkat ranting yang berukuran kecil hingga sedang, lalu memasukkannya ke dalam kantong agar jalan kembali bersih dan aman dilalui.



Gambar 5. Membuang Sampah Ketempat Pembuangan

Setelah para mahasiswa selesai mengumpulkan ranting, daun kering, dan sampah lain yang berserakan di area kegiatan, mereka kemudian membawa kantong-kantong sampah tersebut ke tempat pembuangan yang telah disediakan. Dengan penuh tanggung jawab, para peserta mengangkat kantong sampah berukuran besar yang telah terisi penuh untuk memastikan seluruh hasil pembersihan tidak kembali mencemari lingkungan.



Gambar 6. Kegiatan Membersihkan Area Kampus

Setelah semuanya selesai kegiatan selanjutnya yaitu membersihkan area kampus dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan belajar yang sehat dan nyaman. Para mahasiswa secara bergotong royong menyisir setiap sudut kampus, mulai dari halaman, taman kecil, hingga area pejalan kaki yang sering dilalui. Mereka mengumpulkan sampah seperti daun kering, ranting, plastik, serta kotoran lain yang mengganggu kerapian lingkungan kampus.



Gambar 7. Pembagian Konsumsi

Setelah rangkaian kegiatan bersih sosial selesai dilaksanakan, panitia melakukan pembagian konsumsi kepada seluruh peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan

penyegaran dan energi kembali setelah mahasiswa bekerja membersihkan lingkungan dalam waktu yang cukup lama. Pembagian konsumsi dilakukan secara tertib, di mana peserta mengambil makanan dan minuman yang telah disediakan oleh panitia.

III. METODE

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), Pengabdian Masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam seluruh proses Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan aksi sosial dengan harapan mendorong pemahaman dan kepedulian Masyarakat dan mahasiswa terhadap PHBS (prilaku hidup bersih dan sehat), lingkungan yang sehat. Kegiatan dilaksanakan di kantor dinas lingkungan hidup provinsi jawa timur. Sosialisasi dilaksanakan di wisata jl menanggal no.48 dan dihadiri oleh masyarakat setempat serta mahasiswa, Untuk mengetahui lokasi pengabdian tersebut.

Waktu dan tempat pelaksanaan di kantor dinas lingkungan hidup provinsi jawa timur, dimulai sejak tanggal 3 oktober 2025 tepat pada hari jum'at. Sebelum observasi ke lapangan, ketua panitia dinas sosial membuka sambutan acara terlebih dahulu mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di sekitar area bakti sosial selama kegiatan berlangsung. untuk mendukung terlaksananya program kegiatan, diperlukan alat dan bahan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan yaitu polybag, sarung tangan, alat pemotong rumput serta cangkul

Konteks penyelenggaraan kegiatan aksi bersih sosial di afvoer Kemambang , pendekatan ini dilakukan sebagai bentuk panduan utama dalam hal wujud tanggung jawab sosial mahasiswa dan masyarakat. Proses ini dilakukan dengan tahap sosialisasi, di mana Masyarakat dan mahasiswa melakukan kegiatan aksi bersih afvoer Kemambang secara Bersama sama untuk bergotong royong membersihkan area tersebut dalam berpartisipasi aktif terhadap lingkungan sosial.

penilitian ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) metode digunakan yaitu meliputi Sosialisasi melalui penyampaian materi PHBS (prilaku hidup bersih dan sehat), Observasi lapangan untuk mengetahui kondisi lingkungan, Aksi bersih melalui kegiatan pembersihan dan penataan lingkungan, Partisipatif, melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara langsung, Dokumentasi untuk merekam seluruh kegiatan sebagai laporan. dalam kegiatan sosialisasi dan aksi sosial peduli lingkungan ini adalah sebagai pedoman operasional agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan efektif, terarah, dan sesuai tujuan.

pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan ini disusun untuk memastikan seluruh rangkaian aktivitas dapat berjalan efektif, terkoordinasi, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pertama, dilakukan sosialisasi melalui penyampaian materi mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta pentingnya menjaga lingkungan sehat. Sosialisasi ini diberikan secara langsung kepada masyarakat dan mahasiswa sebagai langkah awal untuk menumbuhkan pemahaman dan kesadaran bersama.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peduli lingkungan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas yang diselenggarakan, mulai dari sosialisasi hingga aksi sosial untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, indah dan bersih Masyarakat serta mahasiswa, didalam Lingkungan bersih dan sehat memerankan kunci utama untuk menjaga kesehatan dan kebersihan area afvoer Kemambang . lingkungan yang bersih membantu mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, penyakit pernapasan, dan lainnya. Tentunya fasilitas sanitasi yang baik seperti akses air bersih, dan kebersihan lingkungan secara keseluruhan membantu mengurangi risiko infeksi pada orang dewasa dan anak-anak. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yakni:

1. Sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup

Mengadakan sesi edukasi mengenai pentingnya lingkungan hidup, terutama kepada Masyarakat serta mahasiswa. Materi edukasi mencakup pengelolaan sampah yang benar, dan pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui sosialisasi ini, terjalin sinergi antara mahasiswa sebagai agen perubahan dan DLH sebagai lembaga otoritas lingkungan. Mahasiswa mendapat akses informasi dan arahan teknis yang lebih jelas,

sedangkan DLH mendapat dukungan moral dan tenaga dari generasi muda untuk program-program kelestarian lingkungan.

Sosialisasi yang dilakukan sebelum aksi bersih afvoer Kemambang memberikan landasan pemahaman sehingga kegiatan pembersihan tidak hanya menjadi rutinitas fisik, tetapi lebih bermakna sebagai upaya pencegahan pencemaran dan perbaikan kualitas lingkungan.



Kegiatan Upacara Dinas Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup atau yang sering disebut lingkungan adalah istilah yang dapat mencakup segala makhluk hidup dan tak hidup di alam yang ada di bumi, yang berfungsi secara alami tanpa campur tangan manusia yang berlebihan. Pengertian lingkungan hidup bisa diartikan segala sesuatu yang ada disekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya (Moh Alfan Nugroho, 2022).

kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kehidupan kita dan generasi mendatang. Namun dibalik itu semua ada tantangan tersendiri dalam era saat ini, tantangan utama yang dihadapi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan tidak hanya dari faktor alam saja namun juga dari faktor manusia yang ikut menjadi tantangan. Kurangnya kepedulian terhadap lingkungan merupakan sebuah tantangan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup seseorang (Herjuno Putro., dkk, 2024).

Pembelajaran ini menciptakan cycle of empowerment dimana mahasiswa yang terlibat dalam gerakan lingkungan menjadi lebih kompeten sebagai agen perubahan dan memiliki komitmen jangka panjang terhadap sustainability serta mampu menginspirasi generasi selanjutnya (Lestari & Nugroho, 2023).

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema aksi bersih lingkungan yang indah dan bersih memberikan dampak positif bagi Masyarakat sekitarnya. diantaranya masyarakt semakin memiliki kepedulian terkait pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Lingkungan yang sehat dan bersih tentu tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam menjaga kesehatan orang dewasa, melainkan juga kesehatan anak-anak dan tentu mendukung perkembangan secara keseluruhan kesehatan fisik dan mental. Menjaga lingkungan agar tetap sehat, bersih dan indah menjadi prioritas utama dalam mendukung kesejahteraan seluruh Masyarakat di wilayah lingkungan hidup, selain itu Pengabdian Masyarakat ini menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan dalam pelestarian lingkungan hidup yang diwujudkan melalui berbagai bentuk partisipasi aktif seperti edukasi Masyarakat. Contoh kegiatan langsung seperti membersihkan afvoer Kemambang , dan keterlibatan dalam program aksi bersih sosial. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai pelaku perubahan yang mampu memengaruhi kesadaran kolektif Masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan berkontribusi dalam pelaksanaan serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak perguruan tinggi yang telah memberikan dukungan akademik, serta kepada Dinas Lingkungan Hidup dan masyarakat sekitar Afvoer Kemambang Kemambang yang telah memberikan izin, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan Aksi Bersih Afvoer Kemambang Kemambang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang terlibat atas dedikasi dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pengembangan kegiatan sosial dan lingkungan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Cortes-Ramos, A., Putri, D. S., & Rahman, F. (2021). Analisis strategi komunikasi politik mahasiswa dalam aksi lingkungan: Studi kasus gerakan Indonesia Gelap 2025. Jurnal Heritage, 9(2), 156–171

Gusmadi, S., & Samsuri, S. (2020). Gerakan Kewarganegaraan Ekologis Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 4(2), 381 391.

Herman, H., Mursi, H. S., Anam, A. K., Hasan, A., & Huda, A. N. (2023). Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 8(01), 79–96.

Hamid, I., & Amalia, A. (2024). Ragam Pemikiran Ekologis: Menggenggam Asa, Membumikan Kehidupan Berkelanjutan. Yogyakarta: Komojoyo Press.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Metode Pengabdian Masyarakat. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Lestari, M., & Nugroho, P. (2023). Transformative learning dalam aktivisme lingkungan: Pengembangan kapasitas mahasiswa sebagai agen perubahan berkelanjutan. Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, 6(3), 201–218.

Naenggolan, E. N., Tisnakusumahnita, A., Khoirunnisa, R. A., Majid, Z. R., & Prihaditama, R. (2024). Peran mahasiswa selaku agent of change dalam mencegah krisis lingkungan di Desa Curug. Social and Political Sciences Journal, 2(1), 45–47.

Nugroho, M. A. (2022). Konsep pendidikan lingkungan hidup: Upaya penanaman kesadaran lingkungan. Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 93–108.

Nasution, A. F. (2023). Metode Pengabdian Masyarakat kualitatif. Bandung: CV. Harfa Creative.

Pranawa, G. G., & Hamid, I. (2023). Non-Violence Movement: Gerakan Masyarakat Laman Kinipan Mempertahankan Hutan Adat. Huma: Jurnal Sosiologi, 2(1), 10–19.

Putro, H., Rosadi, D. I., Pebriananta, R., & Rajib, R. K. (2024). Melangkah menuju lingkungan yang berkelanjutan: Tantangan dan solusi untuk masa depan bumi. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 1(3), 111–120.

Pratiwi, C., Yunarti, S., & Komsiah, S. (2023). Peran mahasiswa dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan media sosial. Ikraith-Humaniora, 7(3), 397–403.

Putri, A. S. (2023). Aktivisme digital dan pemanfaatan media baru sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat atas isu lingkungan. Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, 9(1), 78–94.

Rahman, F., & Kusuma, I. W. (2021). Dimensi peran mahasiswa dalam gerakan lingkungan: Dari edukator hingga policy advocate. Jurnal Kebijakan Publik dan Lingkungan, 15(4), 89–104.

Yusuf, M. (2020). Peran generasi muda dalam pembangunan berkelanjutan: Perspektif aktivisme lingkungan di perguruan tinggi. Jurnal Sosial dan Humaniora Sigli, 3(1), 67–82.